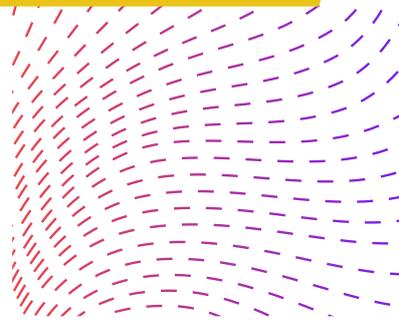




NET SEKURITAS
anggota dari bursa efek indonesia



PRODUK & LAYANAN:

Informasi mengenai produk dan/atau layanan

FIXED INCOME



**SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER
LT. 17 JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76-78
JAKARTA 12910, INDONESIA**

 (62-21) - 57939929

 (62-21) - 57939919

PT Net Sekuritas berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

DAFTAR ISI



Fixed Income

Apa itu Fixed Income?.....	1
Efek Bersifat Utang tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	1
Manfaat Investasi Obligasi sebagai Fixed Income.....	2
Risiko yang Mungkin Harus Ditanggung.....	2
Sistem Perdagangan Obligasi	3
Persyaratan & Tata Cara yang Harus Dipenuhi.....	3
Hak yang dapat diperoleh Pemegang Obligasi.....	4
Kewajiban yang harus dipenuhi Pemegang Obligasi.....	4
Karakteristik Obligasi	5
Tipe Investor yang Cocok Investasi pada Obligasi <i>Fixed Income</i>	5
Peringkat Obligasi (<i>Bond Rating</i>)	6



Apa itu Fixed Income?

Obligasi dikenal sebagai *Fixed Income* karena imbal hasil yang diterima investor dalam bentuk kupon memiliki nilai yang tetap atau telah ditetapkan sebelumnya dimana memungkinkan investor untuk mengetahui jumlah pendapatan yang akan diterima secara berkala. Namun, *yield* obligasi dapat bervariasi seiring dengan fluktuasi harga pasar obligasi dan faktor lainnya. Obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

Efek Bersifat Utang tercatat di Bursa Efek Indonesia

- Obligasi Korporasi

Obligasi yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) & Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

- Sukuk

Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya.

- Surat Berharga Negara (SBN)

- Surat Utang Negara (SUN) adalah surat berharga yang berupa surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republik Indonesia sesuai dengan masa berlakunya. Ketentuan mengenai SUN diatur dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.

- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Ketentuan mengenai SBSN diatur dalam Undang Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

- Efek Beragun Aset (EBA)

Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan *Underlying Aset* sebagai dasar penerbitan.

Source : www.idx.co.id



Manfaat Investasi Obligasi sebagai Fixed Income



Mendapatkan kupon secara periodik dari efek bersifat utang yang dibeli. Umumnya tingkat kupon berada di atas bunga Bank Indonesia (*BI rate*).



Memperoleh *capital gain* dari penjualan efek bersifat utang di pasar sekunder.



Risiko pergerakan harga relatif lebih rendah dibandingkan instrumen lain seperti saham.



Relatif lebih aman. Obligasi memiliki prioritas yang lebih tinggi dalam pembayaran jika penerbit mengalami masalah keuangan.

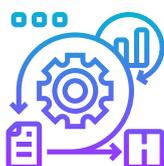
Risiko yang Mungkin Harus Ditanggung



Risiko Kredit muncul ketika penerbit obligasi gagal membayar kupon atau melunasi pokok pinjaman. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan rating obligasi sebelum berinvestasi.



Risiko perubahan suku bunga yang mempengaruhi harga pasar obligasi. Ketika suku bunga naik, harga obligasi cenderung turun, dan sebaliknya. Risiko ini lebih relevan bagi investor yang ingin menjual obligasi sebelum jatuh tempo.



Risiko Likuiditas. Risiko ketidakmampuan menjual obligasi dengan cepat dan harga yang wajar. Risiko ini lebih tinggi pada obligasi yang kurang likuid atau yang diterbitkan oleh penerbit dengan reputasi yang kurang baik.

Source : www.idx.co.id



Sistem Perdagangan Obligasi

Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) adalah platform perdagangan untuk pasar sekunder Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Indonesia. SPPA ini merupakan layanan yang diberikan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Penyelenggara Pasar Alternatif (PPA) berdasarkan amanah POJK No.8/POJK.04/2019 tentang Penyelenggara Pasar Alternatif.

Selain SPPA, terdapat sistem lain yang digunakan untuk pelaporan transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk yang dikenal dengan nama *Centralized Trading Platform*-Penerima Laporan Transaksi Efek (CTP-PLTE). CTP-PLTE merupakan sistem elektronik, yang dapat digunakan sebagai sarana perdagangan dan pelaporan transaksi efek bersifat utang. SPPA telah terintegrasi dengan CTP-PLTE, sehingga Pengguna Jasa SPPA yang bertransaksi melalui SPPA, otomatis transaksinya telah terlapor di sistem CTP-PLTE.

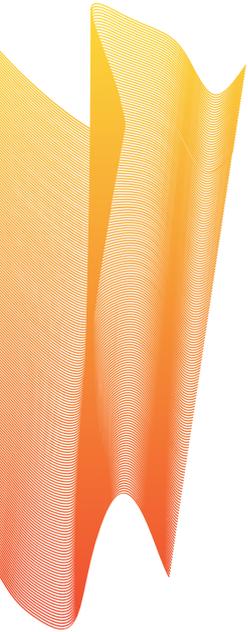
Persyaratan & Tata Cara yang Harus Dipenuhi

Persyaratan & tata cara pembelian obligasi di Net Sekuritas melalui Pasar Perdana :

1. Nasabah mendatangi kantor Net Sekuritas untuk melayani pemesanan pembelian Obligasi
2. Nasabah mengisi Formulir Lembar Minat Pemesanan pembelian Obligasi pada periode *book building*;
3. Nasabah memperoleh *Trade Confirmation* pembelian Obligasi setelah melalui proses penjatahan
4. Nasabah menyediakan dana yang cukup sesuai jumlah pemesanan untuk pembelian Obligasi;
5. Nasabah melakukan pembayaran dan menyampaikan bukti setor (jika diperlukan) pembayaran kepada Net Sekuritas.

Persyaratan & tata cara pembelian obligasi di Net Sekuritas melalui Pasar Sekunder :

1. Nasabah menghubungi Net Sekuritas melalui *phone*, *email*, atau media terekam lainnya dan menyampaikan instruksi pembelian atau penjualan;
2. Net Sekuritas akan memberikan harga *bid & offer*;
3. Net Sekuritas melakukan *deal contract* dengan nasabah atas transaksi Obligasi;
4. Nasabah mendapatkan *Trade Confirmation* atas transaksi Obligasi dari Net Sekuritas.
5. Net Sekuritas melakukan proses *settlement* atas transaksi pembelian atau penjualan Obligasi.



Hak yang dapat diperoleh Pemegang Obligasi

- ◆ Memperoleh pelunasan seluruh pokok obligasi dari Emiten
- ◆ Memperoleh pemberitahuan jumlah obligasi yang masih terutang setelah adanya pelunasan pokok obligasi, hak atas bunga obligasi (kupon)
- ◆ Memperoleh pembayaran atas pokok serta bunga obligasi yang wajib dibayarkan Emiten berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan (PWA), jika terjadi kelalaian (*default*) terhadap pelunasan pokok obligasi atau bunga obligasi, pemegang obligasi berhak menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian tersebut sesuai dengan PWA dan seseorang atau lebih pemegang obligasi yang mewakili 20% dari jumlah pokok obligasi terutang, hak untuk mengajukan kepada Wali Amanat untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPU).

Kewajiban yang harus dipenuhi Pemegang Obligasi

- ◆ Investor wajib membaca, mempelajari dan memahami sepenuhnya Dokumen Fitur Produk atau dokumen-dokumen penawaran lainnya yang dikeluarkan oleh penerbit Obligasi seperti Prospektus dan lainnya
- ◆ Net Sekuritas tidak wajib menjalankan transaksi Investor apabila dana yang terdapat pada rekening Investor tidak mencukupi untuk penyelesaian transaksi pembelian Obligasi Investor termasuk biaya pajak yang timbul
- ◆ Harga pembelian Obligasi oleh nasabah akan ditentukan berdasarkan harga yang sudah disetujui oleh nasabah dan Net Sekuritas.



Karakteristik Obligasi



Nilai Nominal

Nilai pokok utang yang akan dikembalikan kepada investor pada saat jatuh tempo.



Kupon

bunga yang akan dibayarkan kepada investor secara periodik setiap semester atau 6 bulan. Kupon bisa berupa nilai tetap atau mengikuti suku bunga acuan.



Jatuh Tempo

Waktu ketika penerbit obligasi harus melunasi seluruh pokok pinjaman kepada investor. Jangka waktu jatuh tempo bervariasi, mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang.



Rating Obligasi

Penilaian yang diberikan oleh lembaga pemeringkat (PEFINDO dan lembaga lainnya) terhadap kualitas dan kemampuan penerbit obligasi dalam memenuhi kewajiban pembayaran kupon dan pokok pinjaman.

Tipe Investor yang Cocok Investasi pada Obligasi *Fixed Income*



Investor Berorientasi Pendapatan

Investor yang mencari aliran pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti pensiunan atau investor yang menginginkan penghasilan tambahan.



Investor yang Berhorizon Jangka Menengah - Panjang

Investasi obligasi lebih sesuai untuk jangka waktu menengah hingga panjang, karena *return* utama dari obligasi adalah pendapatan kupon yang diterima secara periodik.



Investor yang Mengutamakan Keamanan

Investor yang konservasi modal daripada mencari keuntungan maksimal. Investasi obligasi khususnya *Government Bond*, dianggap lebih aman dibandingkan investasi saham.



Peringkat Obligasi (Bond Rating)

Peringkat Jangka Panjang

Lembaga Pemeringkat Domestik		Lembaga Pemeringkat Internasional		
Fitch Indonesia	Pefindo	Fitch Ratings	Moody's Investor Service	Standard and Poor's
AAA(idn)	idAAA	AAA	Aaa	AAA
AA+(idn) s.d AA-(idn)	idAA+ s.didAA-	AA+ s.d AA-	Aa1 s.d Aa3	AA+ s.d AA-
A+(idn) s.d A-(idn)	idA+ s.d idA-	A+ s.d A-	A1 s.d A3	A+ s.d A-
BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	idBBB+ s.didBBB-	BBB+ s.d BBB-	Baa1 s.d Baa3	BBB+ s.d BBB-
BB+(idn) s.d BB-(idn)	idBB+ s.didBB-	BB+ s.d BB-	Ba1 s.d Ba3	BB+ s.d BB-
B+(idn) s.d B-(idn)	idB+ s.d idB-	B+ s.d B-	B1 s.d B3	B+ s.d B-
Kurang dari B-(idn)	Kurang dari idB-	Kurang dari B-	Kurang dari B3	Kurang dari B-

Peringkat Jangka Pendek

Lembaga Pemeringkat Domestik		Lembaga Pemeringkat Internasional		
Fitch Indonesia	Pefindo	Fitch Ratings	Moody's Investor Service	Standard and Poor's
F1+(idn) s.d F1 (idn)	idA1	F1+ s.d F1	P-1	A-1
F2(idn)	idA2	F2	P-2	A-2
F3(idn)	idA3 s.d idA4	F3	P-3	A-3
Kurang dari F3(idn)	Kurang dari idA4	Kurang dari F3	Kurang dari P-3	Kurang dari A-3

	Standard & Poor	PEFINDO	Moody's	
Investment Grade Positive Outlook	AAA, AAA-, AA+	AAA, AAA-, AA+	Aaa, Aaa1, Aaa2, Aaa3	Highest Quality
	AA, AA-, A+	AA, AA-, A+	Aa, Aa1, Aa2, Aa3	Excellent
	A, A-, BBB+	A, A-, BBB+	A, A1, A2, A3	Good
	BBB, BBB-	BBB, BBB-	Baa, Baa1, Baa2, Baa3	Medium
Stable Outlook	BB+, BB, BB-, B+	BB+, BB, BB-, B+	Ba, Ba1, Ba2, Ba3	Questionable
Non-Investment Grade (Junk Bond) Negative Outlook	B, B-, CCC+	B, B-, CCC+	B, B1, B2, B3	Poor
	CCC, CCC-, CC+	CCC, CCC-	Caa, Caa1, Caa2, Caa3	Very Poor
	CC, CC-, C+	D	Ca, Ca1, Ca2, Ca3	Extremely Poor
	C	-	C	Lowest Poor



<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/obligasi-sukuk/obligasi-sukuk-korporasi>

